

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Berdasar pada hasil analisis valuasi atau penilaian atas saham perusahaan yang secara rutin membagikan dividen yang terdaftar pada data statistik tahunan BEI periode 2019-2020 dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV). Maka, peneliti mengutarakan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Berdasar pada pengujian yang telah dilaksanakan tentang valuasi harga saham berdasar pada tiga metode, yakni DDM, PER, serta PBV menghasilkan hasil yang berbeda-beda dari tiap-tiap metode tersebut. Pada periode 2019 ketika menggunakan metode DDM, terdapat 12 saham perusahaan yang mengalami kondisi *undervalued*, 2 perusahaan yang mengalami kondisi *overvalued*, dan 1 perusahaan yang mengalami kondisi *fairvalued*. Kemudian, bila menggunakan metode PER, terdapat 12 saham perusahaan yang mengalami kondisi *undervalued* dan 3 perusahaan yang mengalami kondisi *overvalued*. Selepas itu, bila menggunakan metode PBV, terdapat terdapat 11 saham perusahaan yang mengalami kondisi *undervalued* dan 4 perusahaan yang mengalami kondisi *overvalued*. Selanjutnya, pada periode 2020 ketika menggunakan metode DDM, terdapat 11 saham perusahaan yang mengalami kondisi *undervalued* dan 4 perusahaan yang mengalami kondisi *overvalued*. Kemudian, bila menggunakan metode PER, terdapat 10 saham perusahaan yang mengalami kondisi *undervalued* dan 5 perusahaan yang mengalami kondisi *overvalued*. Selepas itu, bila menggunakan metode PBV, terdapat terdapat 10 saham perusahaan yang mengalami kondisi *undervalued* dan 5 perusahaan yang mengalami kondisi *overvalued*.
- b. Untuk menentukan keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan ketiga metode tersebut ialah ketika perusahaan berada pada kondisi *undervalued* hendak menjadi sinyal bagi calon investor untuk melaksanakan aksi beli saham serta bagi investor yang sudah mempunyai

saham tersebut dapat menambah kepemilikan atas saham tersebut dikarenakan saham tersebut sedang berada dalam kondisi murah. Selanjutnya, ketika perusahaan berada pada kondisi *overvalued* keputusan pengambilan investasi yang sebaiknya dilaksanakan bagi calon investor disarankan untuk tidak membeli saham perusahaan tersebut dikarenakan berada di atas nilai wajar serta bagi investor yang sudah mempunyai saham tersebut dapat menjual saham tersebut. Selepas itu, ketika perusahaan berada pada kondisi *fairvalued* keputusan pengambilan investasi yang sebaiknya dilaksanakan untuk calon investor membeli saham tersebut dan untuk investor yang sudah mempunyai saham tersebut untuk menahan menjual kepemilikan saham tersebut dikarenakan akan ada estimasi saham tersebut *profit* di masa kelak.

- c. Perbedaan pada hasil perhitungan dari ketiga metode tersebut dalam menghitung valuasi saham sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi ialah pada fokus ketiga metode tersebut dalam menghitung nilai wajar. Pada DDM, metode ini menghitung arus masuk suatu dana ke dalam saham dengan cara membagi dividen dengan tingkat diskonto pengembalian yang diminta oleh investor. Sedangkan, PER memperlihatkan suatu komparasi di antara harga suatu saham dibandingkan dengan laba per saham suatu perusahaan. PER menunjukkan pemahaman pasar tentang kapabilitas suatu perusahaan dalam mewujudkan suatu keuntungan atau *profit*. Kemudian, PBV ialah metode yang diterapkan untuk menggambarkan korelasi antara harga pasar dengan nilai buku per lembar. PBV dinilai dapat lebih bagus untuk valuasi saham suatu perusahaan dengan sektor sejenis, sehingga dapat nampak dengan jelas perbandingan suatu harga sahamnya murah ataupun mahal, serta PBV lebih mudah untuk menilai harga sebenarnya dari suatu perusahaan dikarenakan tidak dipengaruhi oleh suatu arus kas. Berdasar pada hasil perhitungan nilai intrinsik yang di uji melalui RMSE, metode DDM ialah metode yang paling akurat untuk valuasi kewajaran pada harga suatu saham dikarenakan nilai RMSE yang dihasilkan oleh metode ini mewujudkan nilai yang paling kecil apabila di komparasi dengan metode lainnya.

V.2. Saran

Berdasar pada hasil yang telah dihasilkan oleh riset ini, maka peneliti mengutarakan saran yang berfungsi untuk peneliti lain dalam memperkaya referensi, yaitu:

a. Secara Teoritis

Peneliti menyarankan untuk penelitian yang akan dilakukan di masa kelak supaya menggunakan metode valuasi selain DDM, PER, dan PBV untuk valuasi suatu saham perusahaan, misalnya *Free Cash Flow to Firm* (FCFF), *Discounted Cash Flow* (DCF), dan *Free Cash Flow to Equity* (FCFE) agar menambah referensi yang sudah dilakukan sebelumnya.

b. Secara Praktis

1. Bagi Investor

Penelitian ini ditunjukkan bagi investor yang akan menanamkan modalnya secara jangka panjang dikarenakan nilai intrinsik diolah menggunakan laporan tahunan untuk meraih gambaran yang lebih jauh mengenai harga saham yang layak untuk diinvestasikan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat membantu memperkaya pengetahuan tentang pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada saham perusahaan dengan melakukan perbandingan atas nilai intrinsik dengan harga pasar.